

B A B I I I

P R O S E D U R P E N E L I T I A N

A. DATA YANG DIPERLUKAN

Dalam rangka penelitian ini diperlukan sejumlah data yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk sejumlah pertanyaan penelitian seperti yang telah dikemukakan terdahulu pada bab pertama.

Adapun data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Dasar dan kebijaksanaan perencanaan pengembangan tenaga pengajar tetap FKIP Unika Atma Jaya 1986-1990. Termasuk di dalamnya data mengenai misi dan tujuan FKIP, hubungan program pengembangan tenaga pengajar FKIP dengan Rencana Induk Pengembangan Unika Atma Jaya pada Pancawarsa VI (1986-1990), dasar dan tujuan perencanaan pengembangan tenaga pengajar tetap, dan peraturan-peraturan kepegawaian yang mendukung program pengembangan tenaga pengajar tetap.
2. Keadaan tenaga pengajar tetap FKIP-UAJ tahun 1991. Termasuk di dalamnya data mengenai jumlah, komposisi dan rasio tenaga pengajar FKIP; latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar tenaga pengajar tetap

FKIP; orientasi atau pandangan tenaga pengajar tetap FKIP mengenai profesinya sebagai tenaga pengajar Perguruan Tinggi; performansi (unjuk kerja) tenaga pengajar tetap FKIP dalam menjalankan Tridarma PT, khususnya bidang pendidikan dan pengajaran.

3. Upaya FKIP-UAJ dalam merealisasikan perencanaan atau program pengembangan tenaga pengajar tetap selama tahun 1986-1990. Termasuk di dalamnya data mengenai bentuk pengembangan tenaga pengajar yang sudah dan sedang dilaksanakan FKIP dalam tahun tersebut; faktor pendukung dalam pengembangan tenaga pengajar tetap FKIP; kendala yang dihadapi dalam usaha pengembangan tenaga pengajar tetap FKIP; upaya yang dilakukan agar program tersebut dapat dilaksanakan.
4. Perencanaan dan program pengembangan profesional tenaga pengajar tetap FKIP pada masa mendatang (1991 - 1995). Termasuk di dalamnya data mengenai hasil pengolahan dan analisis data terdahulu (nomor 1, 2 dan 3); teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dan sampel dalam penelitian ini meliputi subyek yang memiliki karakteristik yang berkaitan dengan pengembangan profesional tenaga pengajar tetap FKIP Atma Jaya Jakarta.

Oleh karena itu, populasi dan sampel dalam penelitian ini termasuk sampling purposif. Menurut S. Nasution dalam bukunya Metode Research, "sampling purposif dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu (1987:128). Termasuk dalam populasi dan sampel penelitian ini adalah :

1. Tenaga pengajar tetap FKIP yang merupakan karyawan edukatif tetap dengan tugas utama mengajar. Tenaga pengajar tetap di Atma Jaya terdiri atas tenaga pengajar tetap purna waktu (40 jam kerja), tetap paruh waktu (20 jam kerja) dan tetap penggal waktu (12 jam kerja). Oleh karena jumlah pengajar tetap FKIP dari ketiga program studi relatif sedikit (21 orang), maka seluruhnya dijadikan subyek penelitian.
 2. Pimpinan FKIP yang terdiri dari Dekan, Pembantu Dekan I, Ketua program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Pendidikan Agama Katolik (kateketik) dan Pendidikan Bahasa Inggris. Serta Kepala bagian personalia BAU-UAJ, dan sekretariat rektorat.
- Penentuan subyek di sini bersifat "snow ball", yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, informan menyarankan untuk menghubungi informan lain yang lebih kompeten.

C. METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini digunakan metode **deskripsi analisis**. Dengan cara mendeskripsikan dasar dan kebijaksanaan perencanaan pengembangan tenaga pengajar tetap (1986-1990) serta peraturan kepegawaian yang mendukung; perencanaan dan program pengembangan tenaga pengajar tetap, termasuk bentuk, faktor pendukung, kendala dan usaha merealisasikannya. Juga sebelumnya dideskripsikan mengenai keadaan tenaga pengajar tetap FKIP saat ini (pendidikan, pengalaman, orientasi profesional, unjuk kerja instruksional) untuk menemukan "need assesment" pengembangan tenaga pengajar.

Data dan informasi tersebut dianalisis lebih lanjut dengan cara tertentu (mengenai hal ini akan dibahas lebih lanjut pada bagian pedoman analisis data), untuk menemukan kemungkinan bentuk-bentuk pengembangan tenaga pengajar tetap FKIP Atma Jaya selanjutnya.

Oleh karena penelitian ini tidak bermaksud menguji suatu hipotesa, tetapi mendeskripsikan dan menganalisis data sehingga menemukan kecenderungan dan kemungkinan bentuk program pengembangan, maka penelitian ini dapat dikatakan **penelitian kualitatif**.

Adapun ciri atau karakteristik penelitian kualitatif seperti yang telah disintesis dari pendapat dan penelitian Bogdan & Biklen (1982:22-27) dan Lincoln & Guba (1985:39-44) oleh L.J. Moleong dalam Metodologi Peneliti-

an Kualitatif (1989:4-9) yaitu (a) penelitian kualitatif mempunyai latar alamiah (natural setting), (b) manusia sebagai alat atau instrumen penelitian, sehingga lebih memungkinkan adaptabilitas, (c) menggunakan metode kualitatif, (d) analisis data secara induktif, (e) teori dari dasar (grounded theory) melalui analisis secara induktif, (f) laporan bersifat deskriptif, (g) lebih mementingkan proses daripada hasil, (h) adanya "batas" yang ditentukan oleh fokus penelitian, (i) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (j) disain bersifat sementara, (k) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

D. TAHAP PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini meliputi tahap orientasi, eksplorasi dan member check (Nasution, 1983:33,34).

Tahap Orientasi di mana peneliti mengadakan observasi dan pembicaraan dengan Dekan FKIP Atma Jaya yang dilakukan pada bulan Januari dan Pebruari 1991. Juga mengadakan konsultasi dengan Koordinator bidang studi Administrasi Pendidikan di FPS IKIP Bandung yang dilakukan pada Pebruari 1991 mengenai permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian. Kemudian setelah seminar pra-disain dan mendapatkan SK Pembimbing penulisan tesis, diadakan konsultasi lebih intensif dengan dosen pembimbing, yang dilakukan selama bulan Maret dan April 1991.

Tahap Eksplorasi, di mana pada bulan Maret-April peneliti mulai mengumpulkan data awal dengan cara mengadakan studi dokumentasi mengenai perencanaan pengembangan tenaga pengajar tetap, termasuk mengenai dasar kebijaksanaan dan peraturan yang mendukung. Selanjutnya pada bulan Mei-Juni peneliti mengadakan wawancara dengan pimpinan FKIP (Dekan, PD I, Ketua Program studi PPB, Kateketik, dan Pendidikan Bahasa Inggris) mengenai perencanaan dan pelaksanaan pengembangan tenaga pengajar tetap. Termasuk di dalamnya mengenai kebijaksanaan dan strategi pengembangan, bentuk program, faktor pendukung, kendala dan usaha merealisasikan program pengembangan tenaga pengajar tetap di FKIP. Di samping itu juga peneliti mengadakan wawancara dengan para tenaga pengajar tetap FKIP dari ketiga program studi mengenai pendidikan, pengalaman mengajar, orientasi profesional, manfaat dan kebutuhan akan program pengembangan). Serta mengadakan observasi dan wawancara dengan tenaga pengajar mengenai performansi instruksional masing-masing tenaga pengajar tetap FKIP. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Mei dan Juni 1991 di kampus Unika Atma Jaya Jakarta.

Tahap "Member Check", di mana peneliti setelah mengadakan observasi maupun wawancara, kemudian membuat laporan lapangan sementara yang akan dicek kebenarannya oleh subyek penelitian bersangkutan melalui kegiatan "member check". Untuk data dokumentasi dilakukan "audit

trail" dengan maksud mencheck keabsahan data dengan sumber aslinya. Setelah data diolah lebih lanjut, pada setiap langkah pengolahan senantiasa dilakukan "Triangulasi" untuk mendapatkan ketepatan penafsiran. Dengan demikian tujuan dari tahap "member check" adalah untuk menguji validitas, reliabilitas dan obyektivitas data yang diperoleh.

E. SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sumber data di sini dimaksudkan sebagai sesuatu (manusia maupun dokumen) yang memungkinkan data diperoleh dengan menggunakan cara atau teknik tertentu.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah **Studi dokumentasi** mengenai misi dan tujuan FKIP, RIP dan laporan Rektor serta peraturan-peraturan mengenai pengembangan tenaga pengajar tetap. **Wawancara** dengan subyek penelitian, yaitu tenaga pengajar mengenai pendidikan, pengalaman, orientasi profesional; pimpinan FKIP (Dekan, PD I, Ketua Program studi) mengenai kebijakan perencanaan pengembangan tenaga pengajar, usaha FKIP dalam merealisasikan program pengembangan tersebut. **Observasi** mengenai performansi intruksional tenaga pengajar tetap dalam menjalankan profesinya, khususnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Secara garis besar, sumber dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 1.3. KISI-KISI PENGUMPULAN DATA

NO.	DATA	SUMBER	TEKNIK/CARA
1.	Dasar dan kebijaksanaan perencanaan pengembangan tenaga pengajar tetap FKIP Atma Jaya 1986-1990	RIP Lap.Rektor Dekan FKIP	Dokumentasi Wawancara
2.	Keadaan tenaga pengajar tetap FKIP kini (1991): pendidikan, pengalaman, orientasi profesional, performansi instruksionalnya.	Tenaga pengajar tetap (PPB, Kateketik, Bhs. Inggris).	Observasi Wawancara
3.	Usaha FKIP dalam merealisasikan perencanaan pengembangan tenaga pengajar tetap (bentuk program, faktor pendukung, kendala, usaha mengatasinya).	Pimpinan FKIP (Dekan, PD I, Ketua program studi.	Wawancara
4.	Perencanaan / program pengembangan profesional tenaga pengajar tetap FKIP pada masa mendatang (1991-1995).	Kepustakaan Data no.1-3	Kajian kepustakaan, Analisis data empirik (1-3).

F. PEDOMAN PENGOLAHAN / ANALISIS DATA

S. Nasution dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses menyusun data (menggolongkannya dalam tema atau kategori) agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan (1988:126).

Dengan demikian dalam proses analisis data kualitatif diperlukan daya kreatif dari peneliti untuk mengolah data tersebut sehingga bermakna. Oleh karena data yang dikumpulkan bervariasi tergantung pada fokus penelitian, maka tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis. Sehingga setiap peneliti perlu mencari sendiri metode yang dirasanya cocok dengan sifat penelitiannya.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan diolah atau dianalisis dengan mengikuti pedoman sebagai berikut.

Selama data dikumpulkan membuat catatan lapangan (hasil observasi dan wawancara yang langsung dicatat ketika proses berlangsung), membuat laporan lapangan berdasarkan catatan lapangan secara lebih rapi dan lengkap; membuat rangkuman lapangan baik hasil observasi, wawancara maupun studi dokumentasi; mengadakan "member check" terhadap rangkuman laporan lapangan hasil observasi dan wawancara dengan subyek penelitian bersangkutan, serta mengadakan "audit trail" terhadap rangkuman hasil

studi dokumentasi; mengadakan perbaikan rangkuman laporan lapangan sehingga data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud oleh subyek penelitian dan sesuai dengan sumber aslinya; memberi kode pada setiap laporan lapangan yang telah diperbaik, pemberian kode dapat dilakukan dan direvisi beberapa kali disesuaikan dengan perkembangan proses dan jenis data yang diperoleh; memberi komentar secara umum maupun untuk bagian tertentu dari rangkuman laporan lapangan.

Setelah semua data terkumpul mengadakan reduksi data dengan merangkum laporan lapangan tersebut, mencatat hal-hal pokok yang relevan dengan fokus penelitian, menyusunnya secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu; membuat display data dalam bentuk tabel sehingga hubungan antar data yang satu dengan lainnya menjadi jelas dan tidak terlepas satu dengan yang lain sebagai suatu kebulatan yang utuh; mengadakan "cross site analysis" dengan cara membandingkan dan menganalisis data yang satu dengan data yang lain secara lebih mendalam; menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut dalam bentuk menemukan kecenderungan umum, maupun kekhususannya/penyimpangannya untuk dilacak lebih lanjut.